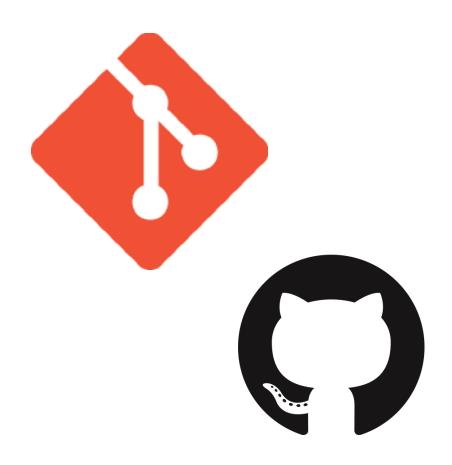
# TUTORIAL GIT & GITHUB (BASIC)

Pemrograman Berbasis WEB



Minggu 3 © 2020

# **TARGET TUTORIAL:**

Mahasiswa dapat mengupload **file repository** Latihan mingguan ke github, dan dapat mulai menggunakan git sebagai **sistem version control**. Pada tutorial ini belum menggunakan **GIT GUI**.

# GIT & GITHUB GUIDES

#### Source:

- o <a href="https://guides.github.com/">https://guides.github.com/</a>
- o <a href="https://guides.github.com/activities/hello-world/">https://guides.github.com/activities/hello-world/</a>
- o <a href="https://git-scm.com/">https://git-scm.com/</a>
- o <a href="https://git-scm.com/book/en/v2">https://git-scm.com/book/en/v2</a>
- o <u>help.github.com</u>

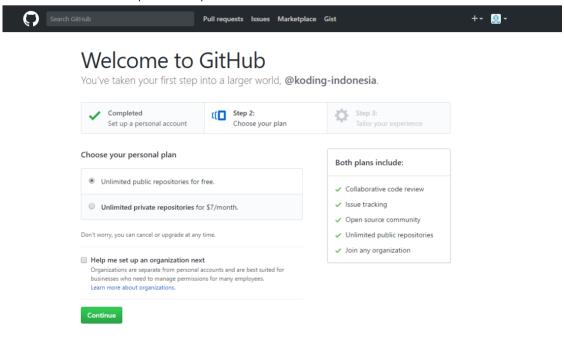
# Point yang dipelajari:

- Registrasi akun github
- Membuat repositori & Branch pada github
- Instalasi Git
- Perintah dasar GIT
- Remote Github

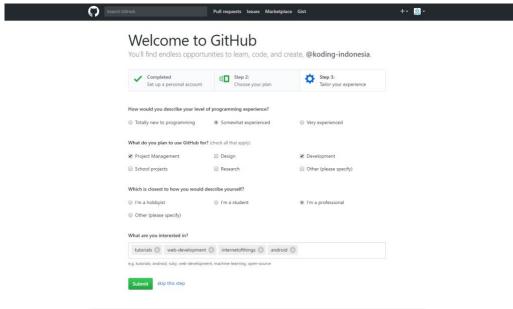
### REGISTRASI AKUN GITHUB

**GitHub** adalah wadah untuk proyek pengembangan perangkat lunak yang menggunakan git version control yang dapat berkolaborasi dengan berbagai developer. **GitHub** bisa disebut juga sebagai **hosting untuk penyimpanan file**.

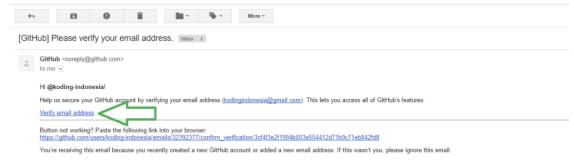
- o Langkah pertama **Sign Up** di <a href="https://github.com/">https://github.com/</a>
- o Lengkapi form sign up dengan data yang valid, lalu klik tombol Create an account
- o Pilih Free Unlimited public repositories for free dan klik tombol continue



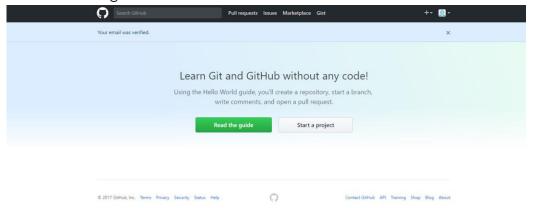
o Lengkapi pilihan seperti gambar di bawah ini atau sesuai dengan kebutuhan.



o Buka email dan klik link verifikasi untuk mengaktifkan akun.



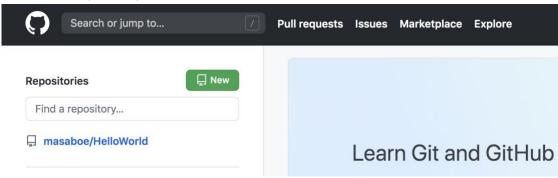
o Selamat akun github telah berhasil dibuat



o URL github adalah <a href="http://github.com/username">http://github.com/username</a>

# MEMBUAT REPOSITORI & BRANCH PADA GITHUB

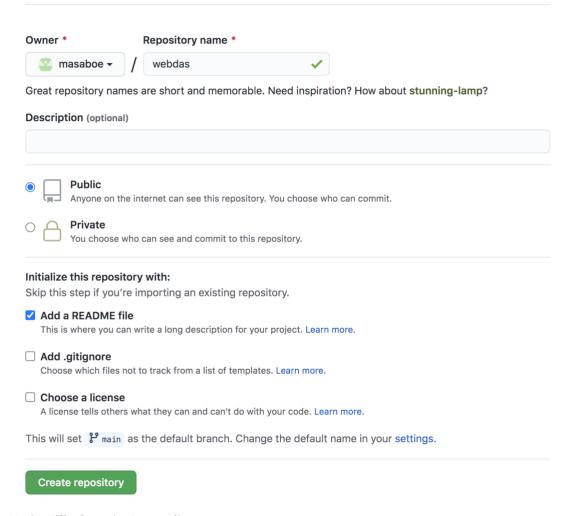
Pilih New Repository



Isikan Form repositori dengan isian kurang lebih seperti berikut :

#### Create a new repository

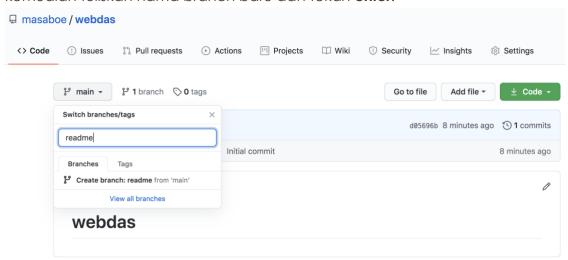
A repository contains all project files, including the revision history. Already have a project repository elsewhere? Import a repository.



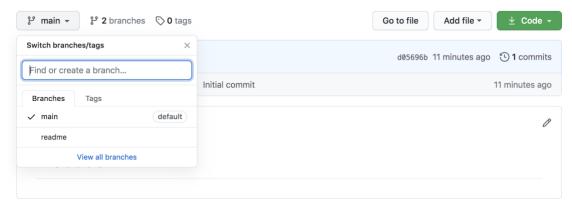
- Lalu Klik Create Repository
- o Membuat Branch (Optional): Satu repository bisa berisi banyak branch.

#### Sekilas mengenai Branch:

- Repository dapat memiliki beberapa branch. Secara default, branch yang kita gunakan adalah branch master. Setiap branch memiliki data commit masingmasing. Developer dapat menyunting kode di branch lain kemudian jika telah selesai bisa langsung menggabungkan (merge) branch-nya dengan branch master.
- Apa kegunaan branch?
  Biasanya branch digunakan ketika kita ingin menambah suatu fitur atau memperbaiki bug. Contohnya ketika kita ingin menambah fitur otentikasi, maka kita dapat membuat branch otentikasi dan jika sudah selesai langsung gabungkan dengan branch master.
- Kenapa harus branch baru?
  Tanpa branch baru tidak masalah, tapi kalau langsung edit di branch master,
   history commit-nya tercampur dengan yang lain. Jika setiap fitur dibuat di branch masing-masing, pengembangan dan perbaikan fitur akan lebih mudah karena developer dapat melihat history commit fitur tersebut dari awal sampai ketika digabungkan dengan master.
- Pembuatan Branch, klik panah pada menu branch main/master (default branch) kemudian tuliskan nama branch baru dan tekan enter.

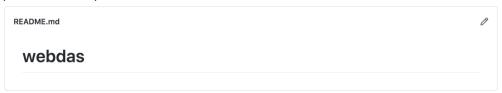


 Apabila kita klik ulang panah akan muncul 2 branch aktif (main dan readme) sebagai berikut :

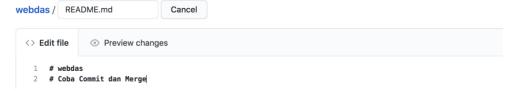


#### Proses commit

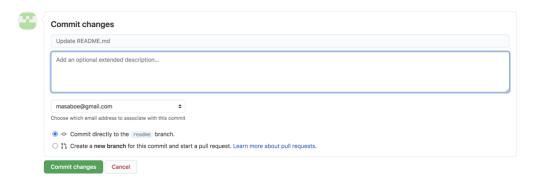
Pertama Aktifkan branch readme kemudian buka dan ubah file README.md
 (klik icon edit)



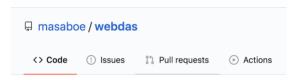
o Tuliskan item perubahan



o Tambahkan komentar perubahan dan klik tombol "Commit Change".



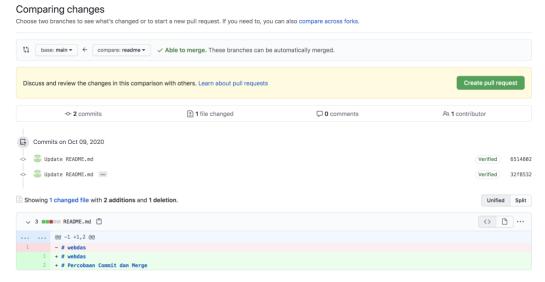
 Pull Request (untuk melakukan pull perubahan sebagai tahap awal merge / penggabungan perubahan file dari branch readme ke branch main) Klik tab Pull requests



Klik Tombol New Pull Request

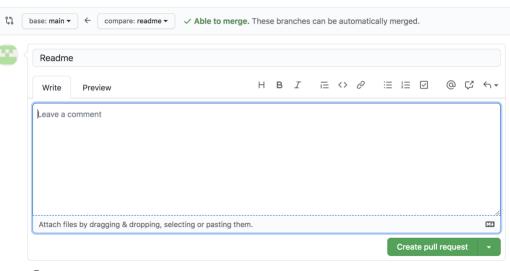


 Klik Compare, pilih branch readme (compare) dan main (base) kemudian klik tombol Create Pull Request

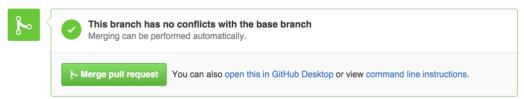


Isikan komentar proses pull request, kemudian klik tombol Create pull request
 Open a pull request

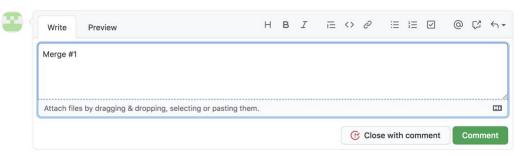




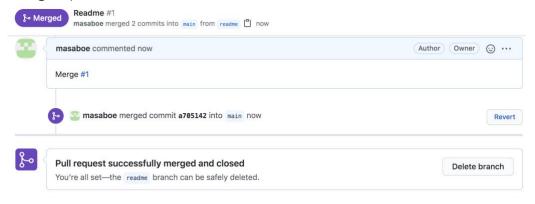
- Merge Pull Request (Proses Akhir Merge / Penggabungan perubahan file dari branch readme ke branch main)
  - o Klik Tombol Merge pull request



o Isikan Komentar (jika diperlukan)



 Klik Tombol Confirm merge dan branch main posisi sudah terupdate sesuai dengan perubahan terakhir di branch readme



# **INSTALASI GIT**

Git diciptakan oleh Linus Torvalds. Git digunakan untuk menyimpan perubahan source code, yang disebut juga sistem version control. Git dapat digunakan sendiri maupun untuk kolaborasi dengan team. Git bersifat terdistribusi dan individual, sehingga jika salah satu server mati, developer dapat menggunakan server lain dengan mudah. Jika developer tidak terhubung dengan internet, git masih dapat digunakan secara offline, bahkan developer bisa melihat history kode-kodenya tanpa perlu terhubung ke remote server.

Instalasi GIT menyesuaikan Sistem Operasi yang dipakai, berikut gambaran untuk tahap instalasi GIT:

#### **WINDOWS**

Download GIT untuk windows melalui url dibawah ini:

#### https://git-scm.com/download/win

setelah file selesai di download double click dan ikuti langkah-langkanya dengan klik **Next** sampai **Finish**, disarankan untuk klik **Next** sampai finisih agar standard GIT nya bagi pemula.



Tunggu proses intstalasi sampai selesai, kemudian cek versi git apakah sudah berhasil terinstall dengan perintah.

git -version

#### contoh:

```
[192:~ masaboe$ git --version git version 2.28.0
```

Jika berhasil akan muncul versi git sesuai dengan yang diinstall.

#### MAC OS

Bagi pengguna Mac OS, ada beberpa acara install Git di Mac OS.

- Install Xcode dan Git akan otomatis terinstall (sudah otomatis)
- Install Git Dengan Brew

Buka terminal kemudian tuliskan perintah berikut:

brew install git

Tunggu proses intstalasi sampai selesai, kemudian cek versi git apakah sudah berhasil terinstall sama dengan Langkah pada windows diatas.

#### LINUX

Untuk instalasi pada linux tergantung distribusi linux yang digunakan, Pada Fedora dengan menggunakan yum, dapat menuliskan perintah dibawah ini :

\$ yum install git

Jika menggunakan Ubuntu, dapat menggunakan apt-get dengan menuliskan perintah dibawah ini :

\$ apt-get install git

Lebih lengkap dapat mengikuti dokumentasi perintah installasi melalui url <a href="https://gitscm.com/download/linux">https://gitscm.com/download/linux</a>.

Setelah selesai proses installasi jalankan perintah git – version untuk memastikan pemasangan git berhasil.

#### KONFIGURASI AWAL

Setelah Proses Instalasi GIT berhasil lakukan beberapa perintah dibawah sebagai tahap awal konfigurasi :

```
git config --global user.name "username" git config --global user.email "email "
```

Karena kita akan mengkolaborasikan git dengan remote server github, maka username dan email isikan sesuai **username dan email akun github.com** 

Untuk melihat configurasi pada GIT gunakan perintah:

```
git config --list
```

#### SETUP TAMBAHAN

Masih di Git Bash, ketik perintah seperti di bawah ini lalu klik enter ssh-keygen

#### Penting:

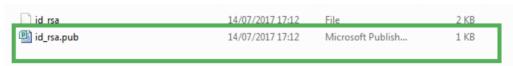
Saat diminta menginputkan directory dan passphrase bisa langsung di enter saja.

Dan akan muncul seperti tampilan dibawah ini (contoh pada windows):

```
$ ssh-keygen
Generating public/private rsa key pair.
Enter file in which to save the key (/c/Users/WebDev/.ssh/id_rsa):
Created directory '/c/Users/WebDev/.ssh'.
Enter passphrase (empty for no passphrase):
Enter same passphrase again:
Your identification has been saved in /c/Users/WebDev/.ssh/id_rsa.
Your public key has been saved in /c/Users/WebDev/.ssh/id_rsa.pub.
The key fingerprint is:
SHA256:tDAOQqHdhQqIXCma4zUrTWCpY80umVHzAmaMHIxfRYI WebDev@WebDev-PC
The key's randomart image is:
  ---[RSA 2048]--
X. #+0++
 ±ΛE=00
B+X0= 0 .
 *oo0 + + .
 000 + .5
   0
  ----[SHA256]----+
```

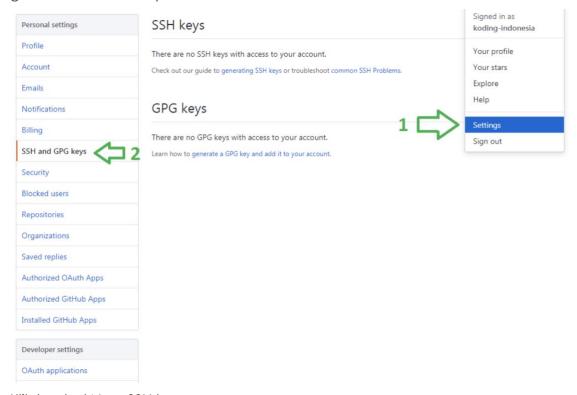
Kemudian Buka folder .ssh pada directory C -> Users -> Nama User PC -> .ssh, untuk OS lain cek direktori/folder aktif pada saat perintah dijalankan.

Buka folder **.ssh** dan buka file **id\_rsa.pub** dengan **text editor** (bisa menggunakan notepad ataupun editor text lainnya)

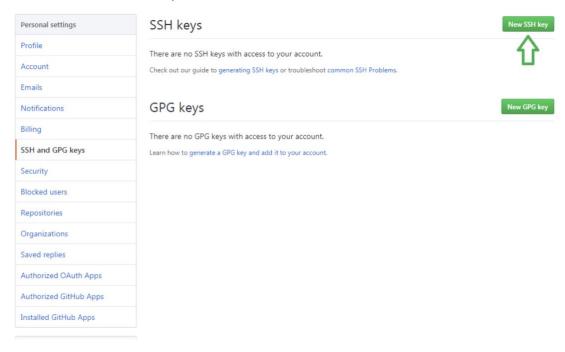


Copy ssh rsa dan paste ke github (Semua isian yang ada di file id\_rsa.pub).

Login ke akun GitHub, dan buka menu Settings dan klik menu SSH and GPG Keys (sesuai gambar dibawah ini)



#### Klik tombol New SSH key



Lengkapi form SSH keys sebagai berikut:

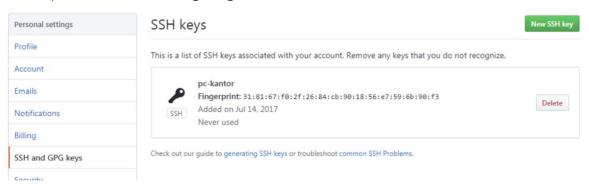
- 1. Title: isi dengan nama apa saja. Contohnya: pc-rendy-ganteng
- 2. Key: copy paste ssh yang ada di komputer lokal ke form key GitHub ini.

3. Selanjutnya klik tombol Add SSH key.



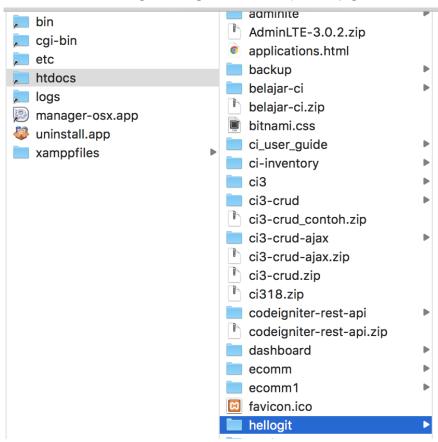


SSH Keys berhasil terhubung ke github.



### PERINTAH DASAR GIT DAN REMOTE GITHUB

Langkah pertama untuk memulai GIT adalah menentukan repository / direktori git, buat direktori yang dijadikan tempat untuk penyimpanan file, contoh sebagai berikut (Mac OS), membuat file hellogit sebagai wadah repository git:



Aktifkan kursor didalam folder hello ait

192:hellogit masaboe\$

Kemudian jalankan perintah dibawah ini:

## [192:hellogit masaboe\$ git init

Git init hanya dijalankan satu kali, jika sudah pernah melakukan perintah git init sebelumnya akan muncul peringatan seperti dibawah ini :

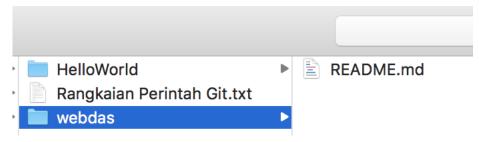
```
[192:hellogit masaboe$ git init
Reinitialized existing Git repository in /Applications/XAMPP/xamppfiles/htdocs/hellogit/.git/
192:hellogit masaboe$
```

Langkah selanjutnya bisa melakukan clone file pada github (Latihan pembuatan repository sebelumnya), dengan perintah seperti berikut:

git clone <a href="https://github.com/<akun>/<repository">https://github.com/<akun>/<repository</a>>

Tekan enter dan proses cloning akan mengunduh semua file pada repository github yang ada, contoh proses cloning seperti dibawah ini:

```
[192:hellogit masaboe$ git clone https://github.com/masaboe/webdas Cloning into 'webdas'...
remote: Enumerating objects: 10, done.
remote: Counting objects: 100% (10/10), done.
remote: Compressing objects: 100% (4/4), done.
remote: Total 10 (delta 0), reused 0 (delta 0), pack-reused 0
Unpacking objects: 100% (10/10), 2.39 KiB | 306.00 KiB/s, done.
192:hellogit masaboe$
```



Proses cloning berhasil, repository dan file sudah masuk di PC / Laptop local,

Jalankan perintah:

git status

atau

git status -s

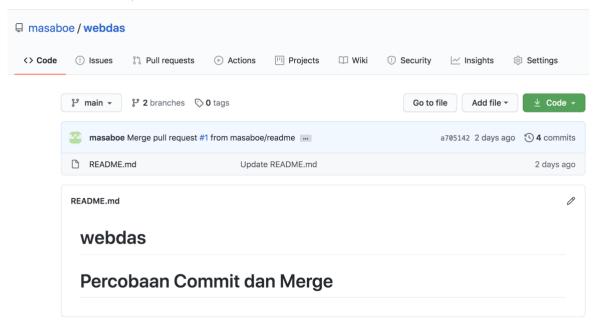
untuk mengetahui kondisi terakhir maupun status perubahan file, jika pada repository GIT memiliki lebih dari 1 **branch** cek posisi branch yang ada, karena proses commit hanya berpengaruh pada branch yang aktif saja.

Berikutnya tambahkan folder dan file hasil clone sesuai dengan kebutuhan, contoh seperti dibawah :



Kedepan di dalam folder / repository **webdas** akan terisi file repositori mingguan maupun tugas akhir (UTS / UAS), isikan beberapa file untuk coba proses remote github.

Berikut posisi repository webdas pada github sebelum dilakukan push dari git lokal. Belum ada direktori maupun file.



untuk menambahakn semua direktori dan file baru yang ada di dalam folder webdas atau untuk menambahkan file, folder dan file dengan ekstensi tertentu bisa dengan menggunakan perintah berikut:

```
git add .

// menambahkan semua folder dan file
git add <nama file>

// hanya 1 file yang ditambahkan
git add <nama folder>/\*.html

// hanya untuk 1 folder dan file dengan akhiran .html
git add <nama folder>/\*.*

// hanya untuk 1 folder dan semua file di dalamnya
```

Pastikan posisi direktori aktif adalah sudah masuk ke dalam folder webdas.

seperti contoh dibawah ini:

```
[192:hellogit masaboe$ cd webdas/
[192:webdas masaboe$ git add .
[192:webdas masaboe$ git status
On branch main
Your branch is up to date with 'origin/main'.

Changes to be committed:
   (use "git restore --staged <file>..." to unstage)
        new file: repo-minggu3/File1.html
        new file: repo-minggu3/File2.html
```

192:webdas masaboe\$

Lihat posisi branch aktif untuk proses commit dan push ke remote server, diatas posisi branch aktif adalah branch main, untuk membuat branch baru bisa gunakan perintah berikut :

git branch webdas

setelah itu pindah / mengaktifkan branch webdas menggunakan perintah dibawah ini:

git checkout -b webdas

disini posisi branch aktif adalah webdas

Sekarang posisi branch adalah webdas, jika hanya akan menggunakan 1 branch main abaikan proses pembuatan dan pindah branch diatas.

Untuk proses penggabungan branch pada git dapat menggunakan perintah:

```
git merge <nama branch>
```

terlebih dahulu kita pindah ke branch tujuan merge.

Langkah berikutnya adalah proses commit dengan menggunakan perintah sebagai berikut:

```
git commit -m "catatan commit"
```

```
[192:webdas masaboe$ git commit -m "ubah repo webdas untuk repominggu3 dan 4 serta tugas uts"
[webdas fa56eab] ubah repo webdas untuk repominggu3 dan 4 serta tugas uts
2 files changed, 22 insertions(+)
create mode 100644 repo-minggu3/File1.html
create mode 100644 repo-minggu3/File2.html
192:webdas masaboe$
```

Proses commit berhasil, berikutnya untuk mensinkronkan file local ke github gunakan perintah :

#### git push origin <nama branch>

[192:webdas masaboe\$ git push origin webdas Enumerating objects: 5, done. Counting objects: 100% (5/5), done. Delta compression using up to 4 threads Compressing objects: 100% (4/4), done. Writing objects: 100% (4/4), 482 bytes | 482.00 KiB/s, done. Total 4 (delta 0), reused 0 (delta 0), pack-reused 0 remote: remote: Create a pull request for 'webdas' on GitHub by visiting: https://github.com/masaboe/webdas/pull/new/webdas remote: remote: To https://github.com/masaboe/webdas \* [new branch] webdas -> webdas 192:webdas masaboe\$

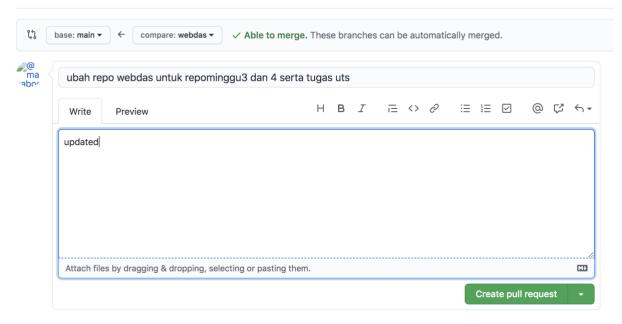
Proses push berhasil, berikutnya cek repository github.



Pastikan muncul notifikasi diatas, kemudian klik tombol "compare & pull request"

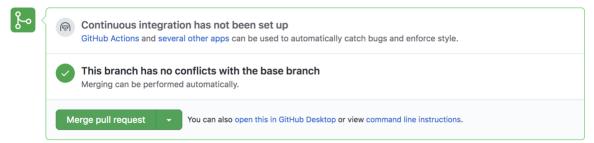
#### Open a pull request

Create a new pull request by comparing changes across two branches. If you need to, you can also compare across forks.

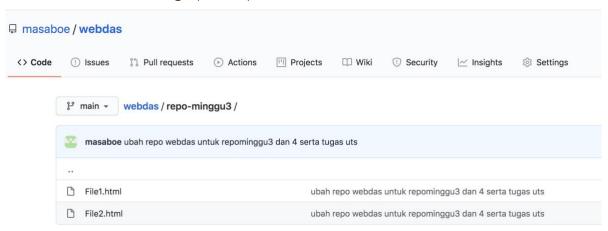


Klik tombol "Create pull request"

Add more commits by pushing to the webdas branch on masaboe/webdas.



Lalu tekan tombol "Merge pull request"



Posisi repositori github sudah terupdate. Dan karena menjalankan perintah merge pull request maka branch main juga secara otomatis terupdate.

#### Catatan:

 Pelajari github dan git lebih lanjut, dapat menggunakan GIT GUI untuk lebih memudahkan manajemen GIT lokal dan proses push server.

# **DEFINISI DASAR GIT**

- Kondisi File GIT
  - Modified
    - Kondisi dimana revisi atau perubahan sudah dilakukan, tetapi belum ditandai dan belum disimpan di version control.
  - Staged
    - Kondisi dimana revisi sudah ditandai, tetapi belum disimpan di version control. Untuk mengubah kondisi file dari modified ke staged gunakan perintah git add <nama folder / nama file>
  - o Commited
    - Kondisi dimana revisi sudah disimpan di version control. perintah untuk mengubah kondisi file dari staged ke commited adalah git commit.
- Istilah dasar
  - o Repository: database yang menyimpan semua history/riwayat perubahan.
  - o snapshot: potret kondisi file dan folder pada saat tertentu.
  - o commit: snapshot yang disimpan di repository.
  - o branch: serangkaian commit yang berkaitan sehingga kalau digambar seperti garis lurus berisi banyak commit. Satu repository bisa berisi banyak branch.
  - master: nama branch default yang diberikan git pada waktu kita membuat repository. Branch master ini tidak istimewa. Dia bisa dihapus dan direname sesuka hati.
  - hash: Git menyimpan informasi commit sebagai hash SHA1, misalnya
     24b9da6552252987aa493b52f8696cd6d3b00373. Namun terkadang ditampilkan versi pendeknya, misalnya
     24b9da6
  - o head: ujung branch, commit terbaru di dalam branch.
  - HEAD: head yang sedang aktif. Walaupun satu repository bisa memiliki banyak branch, tapi cuma satu yang aktif.
  - working folder: folder berisi file dan folder tempat kita bekerja. Biasanya working folder berisi banyak file source code untuk aplikasi yang sedang kita buat. Git memantau working folder ini, dan bisa mengetahui file dan folder mana yang sudah berbeda dari posisi commit terakhir. Perbedaan atau perubahan ini bisa disimpan menjadi commit baru, atau dikembalikan ke kondisi sebelum diubah.
  - o staging area: snapshot dari working folder yang akan kita simpan pada saat commit. Ini adalah fitur unik Git yang tidak dimiliki version control lain. Dengan adanya staging area, kita bisa memilih perubahan mana yang akan di-commit dan mana yang tidak.